

HUBUNGAN PERILAKU PEMIMPIN DENGAN KEAKTIFAN ANGGOTA KELOMPOK TANI DI DESA SUKANAGALIH KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR

Oleh :

Stefanus Heru Prasetyo, SP* Dan Robby Falentino, SP,MM**

ABSTRAK

Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya dengan menumbuhkan kembangkan kerja sama antar petani dan pihak lain yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu dan menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya. Tujuan penelitian ini adalah; mengetahui hubungan perilaku pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan pimpinan kelompok tani termasuk pada variabel yang sangat baik. Pernyataan yang berada di bawah rata-rata terdapat pada pernyataan aktif dalam menyampaikan ide untuk kemajuan organisasi, kemudian terdapat hubungan sebesar 90,5% antara perilaku pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani, sisanya 9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti analisis.

Kata Kunci: Perilaku pemimpin, keaktifan anggota kelompok tani

ABSTRACT

The development of farmer groups aimed unto the implementation of the agribusiness system, role of farmers and other rural community members to cultivate cooperation among farmers and other relevant parties to develop their farm. In addition farmers group coaching can help and to explore the potential of farming group members to solve problems more effectively and also to ease information gathering about market, technology, capital and other resources. This research goal is to determine the relationship of the behavior of the farmer group leader with member of farmers' activity in the village of Sukanagalih District Pacet Cianjur. The research method uses descriptive method with correlation analysis. The results showed the leadership of farmer groups shows excellent variable results. Statement under the average contained presenting ideas for the betterment of the organization, there is a correlation value between the leadership behavior and member's activity summed up to 90.5% the remaining 9.5% is influenced by other variables that unanalyzed.

Keywords: leadership behavior, activity of farmer group members

* Alumnus Fakultas Pertanian UNSUR

** Dosen Fakultas Pertanian UNSUR

PENDAHULUAN

Kecamatan Pacet menurut data dari Balai Penyuluh Pertanian (2014) memiliki 52 kelompok tani yang sudah resmi dikukuhkan, dimana ada kelompok tani yang berada di Desa Sukanagalih. Fokus kelompok tani di Desa Sukanagalih adalah dibidang pangan yaitu usaha tani padi dan hortikultura bunga. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan

kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, betapa pentingnya pemimpin dan kepemimpinan dalam suatu kelompok organisasi jika terjadi suatu konflik atau perselisihan antara orang-orang dalam kelompok tersebut, maka organisasi mencari alternatif pemecahannya supaya terjamin keteraturan dan dapat ditaati bersama, dengan demikian terbentuklah aturan-aturan, norma-norma atau kebijakan untuk ditaati agar konflik tidak terulang lagi. Ketika itulah orang-orang mulai mengidentifikasi dirinya pada kelompok,

dalam hal ini peranan pimpinan sangat dibutuhkan. Melihat pentingnya sudut situasi dan waktu yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja organisasi, maka dipandang perlu pemimpin yang melihat kondisi dan lingkungan berdasarkan kepemimpinan yang diperankannya (Wahyosumigyo, 2001).

Bimo Walgito (2004) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh identifikasi masalah yakni 1) Masih terbatasnya kemampuan ketua kelompok tani untuk mengakses sarana produksi pertanian (pupuk, obat, benih, dll). 2) Masih kurang aktif anggota kelompok tani dalam kegiatan-kegiatan kelompok tani. 3) Rendahnya pengetahuan dan pola pikir anggota kelompok tani.

Adapun hipotesis penelitian yang dapat ditari dari permasalahan diatas adalah: “terdapat

hubungan perilaku pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur”. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian, berdasarkan pendapat tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2011)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat dengan unit analisisnya yaitu pada kelompok tani yang ada di wilayah Desa Sukanagalih. Waktu pelaksanaan pada tanggal 01 April 2015 sampai dengan 31 Mei 2015.

Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan asositif, metode deskriptif digunakan untuk penjabaran mengenai persepsi tentang pemimpin kelompok tani dan keaktifkan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Sedangkan metode asosiatif untuk melihat hubungan persepsi pemimpin kelompok tani terhadap keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok Tani Desa Sukanagalih

No	Kelompok Tani	Ketua	Jumlah Anggota
1	Bunga Mekar	U Jaenudin	16
2	Babakan Cikundul	E.Abdul Mutholib	21
3	Cibengang	H. Gojali	12
4	Sri Rejeki	Badrudin	15
5	Cihieum	Sopandi	13
6	Sukanagalih	Maman	16
7	Subur Ma'mur	H. Nanang	15
Jumlah			108

Sumber : Data Primer 2015

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan data primer dengan penyebaran angket terhadap responden yang dianggap kompeten dalam memberikan data-data penelitian dan data sekunder melalui studi pustaka dengan mengkaji referensi terpilih dan mengumpulkan data dan informasi terkait dengan bidang penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah variabel persepsi perilaku pemimpin, dimana indikator yang diukurnya, meliputi:

- a. Penghargaan
- b. Sopan Santun
- c. Ketegasan
- d. Keterbukaan
- e. Jujur
- f. Loyal
- g. Integritas

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah variabel keaktifan anggota, dimana indikator yang diukurnya, meliputi:

- a. Aktif dalam penyampaian ide
- b. Aktif dalam penyampaian koreksi/saran
- c. Aktif dalam mendorong petani lain
- d. Aktif mengikuti kegiatan
- e. Aktif dalam kepengurusan
- f. Aktif menjadi wakil organisasi
- g. Aktif mengikuti lomba-lomba

Dengan Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ = Tidak ada pengaruh persepsi pemimpin kelompok tani terhadap keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

$H_a : \rho \neq 0$ = Ada pengaruh persepsi pemimpin kelompok tani terhadap keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

Adapun metode analisis data yang akan dilakukan adalah dengan uji validitas, realibilitas dan korelasi. Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.

Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sidik, 2011). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana dan konsistensi data yang dikumpulkan. Pengujian reliabilitas konsisten internal (internal consistency) dengan menggunakan koefisien alpha Cronbach.

Analisis korelasi spearman rank digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil perhitungan uji validitas Variabel Perilaku Pemimpin pada kelompok tani Desa Sukanagalih :

Tabel 2. Hasil Penghitungan Uji Validitas Perilaku Pemimpin dan Keaktifan Anggota

	Component		
	1	2	3
lead_1	-,067	,890	,116
lead_2	,036	,911	,065
lead_3	,206	,707	-,224
lead_4	,105	,829	-,017
lead_5	,048	,500	,893
Lead_6	,004	,795	-,068
Lead_7	,860	-,054	-,158
Lead_8	,346	,173	,792
Lead_9	,861	,152	,082

	Component		
	1	2	3
act_1	,085	,047	,762
act_2	,017	-,120	,851
act_3	,082	,120	,729
act_4	,835	-,118	-,183
act_5	,856	-,068	,092
act_6	,874	,193	,143
act_7	,861	,152	,082
act_8	,346	,173	,822
act_9	,821	,152	,082

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari 0,800. Artinya jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka butir dinyatakan valid. Kemudian pengujian pada variabel keaktifan anggota kelompok tani diperoleh berdasarkan pada tujuh pernyataan. Berikut hasil perhitungan uji validitas variabel keaktifan anggota kelompok tani. Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa semua pertanyaan memiliki nilai r -hitung lebih besar dari 0,300. Keputusan uji validitas pada angket penelitian ini harus

membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka kritik tabel korelasi nilai r -tabel, dimana untuk keputusan uji validitas dapat ditetapkan nilai kritisnya sebesar 0,3. Artinya jika koefisien korelasi $> 0,3$ maka butir dinyatakan valid. Hasil pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan ketujuh diperoleh angka di atas angka 0,300, maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat diputuskan signifikan dan memiliki validitas.

Tabel 3 Uji Realibilitas Perilaku Pemimpin dan Keaktifan Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	7

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh bahwa Variabel persepsi pemimpin kelompok tani (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7 ini artinya termasuk pada reliabilitas layak. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh bahwa Variabel keaktifan anggota kelompok tani (Y) memiliki

nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8 ini artinya termasuk pada reliabilitas baik. Untuk analisis hubungan persepsi pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih, peneliti menggunakan analisis korelasi Spearman Rank. Dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji Korelasi Spearman Hubungan Perilaku Pemimpin dengan Keaktifan Anggota

		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,905**
	N		,000
Y	Y	Correlation Coefficient	52
		Sig. (2-tailed)	52
	N		,905**
			1,000
			,000
			52
			52

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Keterangan:

X = Variabel Persepsi Pemimpin Kelompok Tani,

Y = Keaktifan Anggota Kelompok Tani

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa hubungan persepsi pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani di Desa Sukanagalih diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,905 dengan tingkat signifikansi untuk taraf kepercayaan 95% atau Alpha 0,05 adalah sebesar 0,000 artinya terdapat pengaruh sebesar 90,5% antara persepsi pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani, sisanya 9,5%

dipengaruhi oleh variable lain yang tidak peneliti analisis.

Hasil ini menunjukkan bahwa jika persepsi pemimpin kelompok tani dipersepsikan baik, tentu akan memberikan pengaruh yang tinggi dengan keaktifan anggota kelompok tani, dimana jika seorang pemimpin hanya dapat memerintah saja tanpa mampu menggerakkan para anggotanya, maka para anggotanya juga tidak akan pernah aktif untuk

berarticipasi dalam mengembangkan, atau memajukan kelompok tani.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pimpinan kelompok tani termasuk pada variabel yang sangat baik. Pernyataan yang berada di bawah rata-rata terdapat pada pernyataan pimpinan memiliki integritas dalam mengelola organisasi.
2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan anggota kelompok tani termasuk pada variabel yang sangat baik. Pernyataan yang berada di bawah rata-rata terdapat pada pernyataan aktif dalam menyampaikan ide untuk kemajuan organisasi
3. Terdapat hubungan sebesar 90,5% antara perilaku pemimpin kelompok tani dengan keaktifan anggota kelompok tani, sisanya

9,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2004. Pengantar psikologi Umum. Jakarta: Penerbit Andi.
- Mardikanto. 1993. *dalam* Balai Penyuluhan Pertanian (2014). Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret
- Sugiyono, 2011. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sidik, Abdul. 2012. Dasar Aplikasi Metode Statistika (dilengkapi aplikasi software SPSS dan Microsoft Excel). Cianjur: Penerbit Mumtaz Publisher.
- Wahjosumidjo .2001. Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.